

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Reksa Dana Pasar Modal

<sup>1</sup>Ajengesti Latifah Sabrinasyah, <sup>2</sup>Ana Pahira Sipahutar, <sup>3</sup>Dimas Pratama,  
<sup>4</sup>Rani Febrianti Siagian

<sup>1,2,3,4</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : [1ajengestilatifahsabrinasyah@gmail.com](mailto:1ajengestilatifahsabrinasyah@gmail.com), [2anapahirasipahutar@gmail.com](mailto:2anapahirasipahutar@gmail.com),  
[3tamakt23@gmail.com](mailto:3tamakt23@gmail.com), [4ranifebrianti949@gmail.com](mailto:4ranifebrianti949@gmail.com)

Corresponding Mail Author : [anapahirasipahutar@gmail.com](mailto:anapahirasipahutar@gmail.com)

---

**Abstract** : Interest in investing is still minimal because not many people have started investing because there is still a stigma that starting an investment requires large capital and difficult procedures. However, this can change if someone already has an interest in investing, individuals who are interested in investing will prepare themselves as well as possible even though they have limited capital and resources. People who have insight into finance should be more interested in investing because they already know what investment decisions to make what they will take and have confidence in successfully managing the investment. People can start to invest in some of the wrong sectors or in the capital market. Investment interest among the public is quite high, but not a few from the community are discouraged when in his environment, there are many factors that influence why this is so. Some of them happened, namely the lack of investment knowledge of the remaining pocket money which can be used for investment and investment education that is still limited. This study discusses influence of pocket money on public interest in investing. And the influence of education on people's interest in investing.

**Keywords** : Investment Interest, Mutual, Capital Market, Pocket Money, Education.

---

### I. Pendahuluan

Menabung telah menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia sejak dahulu. Namun, menabung tidak dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan dimasa depan karena tingkat pengembaliannya yang relatif kecil dan nilai uang seiring berjalannya waktu akan berubah akibat termakan inflasi. Untuk menyesuaikan kebutuhan dimasa depan maka muncul alternatif yang biasa kita sebut investasi. Persepsi berinvestasi setelah konsumsi adalah salah besar. Sebaliknya, jika seseorang menerima pendapatan, harus diinvestasikan terlebih dahulu baru kemudian dibelanjakan. Banyak orang masih ingin memiliki investasi yang akan memberikan pengembalian tertinggi atau paling menguntungkan tanpa risiko sama sekali, yang tentu saja tidak mungkin atau sulit untuk terjadi. Oleh karena itu, sebelum seseorang mulai berinvestasi, sebaiknya tentukan jenis investasi yang paling sesuai dengan situasi keuangannya. Investasi terus berkembang dan semakin cepat perkembangannya, upaya peningkatan jumlah investor

salah satunya dilakukan dengan mengeluarkan produk investasi reksa dana. Reksa dana diperuntukkan bagi investor yang memiliki banyak keterbatasan seperti dalam hal kemampuan dana, waktu untuk melakukan pemeriksaan modal secara berkala, dan pengetahuan mengenai investasi yang masih mendasar, karena resiko yang dihadapi cenderung rendah. Walaupun resiko pada reksa dana cenderung rendah dibandingkan dengan produk investasi lainnya, calon investor tidak boleh menempatkan uang mereka secara asal.

Berdasarkan Statistik Pasar Modal Indonesia tahun 2022 jumlah investor pasar modal mengalami peningkatan yang pesat dengan dilihatnya Single Investor Identification (SID), data kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal sepanjang 2022 tercatat tembus 10,31 juta orang. Angka tersebut meningkat 37,68 persen dibandingkan dengan periode 2021 yang sebesar 7,49 juta investor. Dimana pencapaian ini tercermin positif dari meningkatnya minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia. Kinerja Pasar Modal Indonesia selama tahun 2022 tercatat stabil dan terus menunjukkan kinerja yang positif. Hal ini tercermin dari sejumlah indikator seperti stabilitas pasar, aktivitas perdagangan, jumlah penghimpunan dana, dan jumlah investor ritel yang terus menembus rekor tinggi. Dimana dengan adanya pasar modal diharapkan aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih luas dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.

Pada tanggal 12 November 2015 Wakil Presiden Bapak Muhammad Jusuf Kalla meluncurkan program kampanye “Yuk Nabung Saham” yang diselenggarakan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertujuan untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi dipasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala, untuk meningkatkan awareness masyarakat terhadap pasar modal Indonesia, mengubah kebiasaan masyarakat Indonesia yang awalnya lebih biasa menabung di bank berubah menjadi investasi. Dimana melalui program ini berhasil meningkatkan masyarakat yang berinvestasi dari tahun 2015 jumlah investor yang aktif di Indonesia per tahun hanya sebesar 30 persen, dan pada tahun 2017 jumlah investor yang aktif di Indonesia meningkat menjadi 35 persen. Pasar Modal memiliki banyak manfaat bagi investor, salah satunya yaitu untuk mendapat pendapatan, dan cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh pendapatan di pasar modal bisa seperti saham, reksadana, obligasi dan derivatif sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen. Modal dan sumber daya yang terbatas tidaklah menjadi penghalang bagi seseorang yang ingin berinvestasi, seseorang yang ingin berinvestasi haruslah memiliki kesiapan yang baik, dan mau mencoba melakukan berbagai hal yang dapat membantu mewujudkan keinginannya untuk berinvestasi seperti mempelajari lebih dalam tentang investasi, menyisihkan uang untuk berinvestasi, hingga pada akhirnya nanti akan mulai berinvestasi.

## II. Landasan Teori

### Investasi

Investasi menurut Martalena dan Malinda (2019:3) merupakan bentuk penundaankonsumsi masasekarang untuk memperoleh konsumsi yang lebih besar di masa yang akan datang, di mana di dalamnyaterkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atas penundaan tersebut.Sedangkan menurut Halim (2003:2), investasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu, investasi pada financial asset dan investasi pada realasset. Yang dimaksud dengan investasi pada financial asset adalah investasi yang dilakukan di pasar uang dan pasar modal. Di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito dan surat berharga pasar uang, serta investasi yang dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi, dan lainnya. Sedangkan investasi pada real asset dapat dilakukan dalam bentuk pembelian asset produktif,pendirian pabrik dan pembukaan pertambangan.Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa investasi adalah langkah-langkah yang diambil seseorang dalammemanfaatkan sumber daya baik dalam bentuk uang atau kas atau lain miliknya di masa kini untuk ditanamkan dalam bentuk barang tertentu atau di suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

### Pasar Modal

Menurut Fahmi (2014:305) Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaanmenjual saham (stock) dan obligasi (bond) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akandipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Sedangkan menurutHidayat, (2019:50) mendefinisikan (Pasar modal (capital market) adalah pasar untuk berbagai instrumenkeuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

### Reksa Dana

Mengacu pada Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 ayat 27 didefinisikan bahwareksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untukselanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksa dana (mutual fund) menurutAdnyanya (2020:35) adalah sertifikat yang menjelaskan bahwa pemiliknya menitipkan uang kepadapengelola reksa dana yang disebut juga sebagai manajer investasi untuk digunakan sebagai modalberinvestasi di pasar uang atau pasar modal. Membeli reksadana tidak ubahnya dengan ketika kitamenabung. Bedanya, surat tanda menabung tidak dapat diperjualbelikan, sedangkan surat tandareksadana dapat diperjualbelikan.PT. Bursa Efek Indonesia, membedakan reksa dana menjadi empat jenis menurut portofolio investasi, yaitu:

1. Reksa Dana Pasar Uang (*Money Market Funds*). Jenis ini hanya melakukan investasi pada efek yang bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun dengan tujuan menjaga likuiditas dan pemeliharaan modal.

2. Reksa Dana Pendapatan Tetap (*Fixed Income Funds*). Bisa disebut reksa dana obligasi yaitu melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktiva dalam bentuk efek yang bersifat utang, reksa dana ini memiliki risiko yang relatif lebih besar dari reksa dana pasar uang dengan tujuan untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang stabil.
3. Reksa Dana Saham (*Equity Funds*). Yaitu melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari aktiva dalam bentuk efek yang bersifat ekuitas, karena dilakukan investasi pada saham maka risiko dari reksa dana jenis ini memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibanding sebelumnya.
4. Reksa Dana Campuran (*Discretionary Funds*). Reksa dana campuran merupakan aktivitas melakukan investasi dalam efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang dengan perbandingan tidak seperti diatas.

### Minat Investasi

Minat investasi adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki ketertarikan terhadap investasi, bisa dikarenakan seseorang tersebut sudah belajar tentang pengetahuan investasi (mengikuti mata kuliah pasar modal, mengikuti seminar atau workshop seputar investasi di pasar modal ataupun mengikuti kegiatan di luar kampus seputar pasar modal) maupun karena faktor dari luar seperti melihat teman yang sudah berkecimpung di dunia investasi dan mendapatkan untung jadi ketertarikan individu terhadap investasi semakin besar (Rusda, 2020). Minat investasi diduga disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Pengetahuan Investasi. Menurut Kusmawati (2011) dalam Pajar (2017), pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi.
2. Manfaat, manfaat investasi adalah bagaimana sikap masyarakat mengenai pentingnya kegunaan akan suatu produk investasi saham. Implikasinya masyarakat berusaha melakukan kegiatan investasi di pasar modal dikarenakan pentingnya manfaat yang akan didapat dari melakukan kegiatan investasi di pasar modal (Ramadhani, 2021).
3. Kemudahan. Persepsi kemudahan menurut Luarn (2005) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha.
4. Uang Saku, merupakan dana yang diterima seorang anak dari kedua orang tuanya, dimana pendapatan ini dapat mempengaruhi setiap pengeluaran atau konsumsi seorang anak, karena jika uang saku dari orang tua jumlahnya banyak, maka konsumsi anakpun akan banyak (Ulandari, 2021).
5. Dana Pendidikan. Setiap tahunnya dana pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 10%, Tidak mengherankan jika sebagai orang tua, kamu ingin mempersiapkan biaya untuk sekolah anak dengan matang melalui berbagai macam cara. Salah satunya dengan memanfaatkan instrumen investasi. Melalui reksadana kamu bisa berinvestasi

dengan lebih mudah karena seluruh uang yang disetorkan akan dikelola secara profesional oleh Manajer Investasi yang berpengalaman.

6. Modal Minimal, merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas (Mardiyana, 2019).
7. Teknologi. Menurut Rachman, dkk (2006) dalam Isticharoh (2019), teknologi merupakan hasil-hasil yang dicapai kegiatan ilmu terapan dapat ditransformasikan ke dalam bentuk pengembangan untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan tuntutannya.
8. Program Studi. Dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada Pasal 1 Ayat 17, Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
9. Motivasi. Menurut Widyastuti, et. al. dalam Isticharoh (2019) sering diartikan sebagai dorongan atau tenaga yang menjadi penggerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatan yang memiliki tujuan tertentu.
10. *Return*. Tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected return*) menurut Adnyanya (2020:131) adalah tingkat pengembalian yang diharapkan akan direalisasi dari investasi rata-rata tertimbang dari distribusi probabilitas atas hasil yang mungkin.
11. Risiko. Menurut Adnyanya (2020:123), Risiko adalah peluang bahwa beberapa kejadian yang tidak menguntungkan akan terjadi. Munculnya risiko berarti adanya lebih dari satu kemungkinan hasil.

### III. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif variabelnya dapat diukur dan dipecahkan. Dalam penelitian Kuantitatif, peneliti mengembangkan suatu teori, penelitian membentuk kategori-kategori dan mengajukan pertanyaan. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif survey. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumareta Utara Angkatan 2020, 2021. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder yang diperoleh langsung dari objek penelitian yakni responden dengan menggunakan bantuan aplikasi google form dan dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berbentuk laporan dan sebagainya.

#### Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan probability sampling. Probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota

sampel. Menurut Yount, jika jumlah anggota populasi kurang dari 100, lebih baik seluruhnya diambil sebagai sampel sehingga penelitian tersebut menjadi penelitian populasi atau sensus, berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel menurut Yount jika besar populasi 101-1.000 maka besar sampel 10%. Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah penulis gunakan yaitu sebanyak 176 mahasiswa. Rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{N.(d^2)+1}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

d = Taraf nyata atau batas kesalahan

Berdasarkan rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{N.(d^2) + 1} \\n &= \frac{176}{176.(0,1^2) + 1} \\n &= \frac{176}{1,76 + 1} \\n &= \frac{176}{2,76}\end{aligned}$$

n = 63,768 dibulatkan menjadi 64 mahasiswa

Berdasarkan perhitungan yang di peroleh data di atas, maka jumlah sampel yang di teliti adalah sebesar 64 sampel responden diharapkan dapat mewakili populasi yang ada di Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara angkatan 2020 dan 2021.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Proses pengumpulan data dimulai dari mendata seluruh mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2020, 2021 di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner melalui Google Form untuk memperoleh data. Data pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dengan menyebar kuesioner mengenai pengaruh saku terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi, serta pengaruh dana pendidikan terhadap minat masyarakat berinvestasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, artikel, *website* dan hasil penelitian terdahulu.

#### Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu independen dan dependen. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan memiliki hubungan positif atau negative. Semua variabel penelitian diukur menggunakan skala likert 5 poin ; 1 : Sangat Tidak Setuju (STS); 2 : Tidak Setuju (TS); 3 : Ragu-Ragu (R); 4 Setuju (S); 5 : Sangat Setuju (SS). Setelah menerima data, peneliti menggunakan program SPSS untuk menganalisis validitas, reliabilitas, normalitas dan uji t parsial data. Meskipun peneliti menggunakan program SPSS untuk menganalisis data, tes simultan juga digunakan.

#### IV. Hasil Dan Pembahasan

Berikut adalah hasil pengolahan data dengan SPSS :

Hasil Uji Validitas Uji validitas dirancang untuk mengukur apakah keakuratan suatu pertanyaan atau survei sudah sesuai untuk mengukur apa yang ingin diukur. Berikut adalah hasil validasi untuk setiap elemen instruksi variabel penelitian menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 1. Validitas Variabel Minat

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Minat Investasi (Y)	Y1	0,628	0,197	Valid
	Y2	0,803	0,197	Valid
	Y3	0,819	0,197	Valid

Pada tabel hasil variabel minat investasi di atas, nilai r hitung untuk item pertanyaan pertama (Y1) sebesar 0,628, untuk item pertanyaan kedua (Y2) sebesar 0,803, dan untuk item pertanyaan ketiga (Y3) sebesar 0,819. Sedangkan untuk nilai r tabel adalah sebesar 0,197. Artinya nilai r hitung pada semua elemen pertanyaan ukuran minat lebih besar dari nilai r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa elemen pertanyaan dari variabel minat dinyatakan valid..

Tabel 2. Validitas Variabel Pemahaman Investasi

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Pemahaman Investasi (X1)	X1.1	0,674	0,197	Valid
	X1.2	0,719	0,197	Valid
	X1.3	0,789	0,197	Valid
	X1.4	0,792	0,197	Valid

Pada tabel hasil validitas variabel pemahaman investasi (X1) di atas, nilai r hitung untuk elemen pertanyaan ke-1 (X1.1) adalah 0,674, untuk elemen pertanyaan ke-2 (X1.2) - 0,719, untuk pertanyaan - 3 (X1, 3) dari 0,789, untuk pertanyaan ke-4 (X1,4) dari 0,792. Adapun nilai r tabel yaitu sebesar 0,197. Artinya nilai r hitung pada semua item pertanyaan untuk mengukur pemahaman investasi lebih besar dari nilai r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ), sehingga item pertanyaan pemahaman investasi dapat disimpulkan valid.

Tabel 3. Validitas Variabel Modal Minimal

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Modal Minimal (X2)	X2.1	0,785	0,197	Valid
	X2.2	0,771	0,197	Valid
	X2.3	0,770	0,197	Valid

Pada tabel hasil validitas variabel modal minimum (X1) di atas, nilai r hitung untuk elemen pertanyaan 1 (X2.1) adalah 0,785, untuk elemen pertanyaan 2 (X2.2) 0,771, untuk butir pertanyaan ke-3 (X2.3) sebesar 0,770. Sedangkan untuk nilai r tabel adalah sebesar 0,197. Untuk memperjelas hal ini, perhitungan r pada semua item untuk mengukur modal lebih besar dari nilai tabel r, yang berarti bahwa item untuk mengukur modal adalah valid.

Tabel 4. Validitas Variabel Return

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Return (X3)	X3.1	0,768	0,197	Valid
	X3.2	0,736	0,197	Valid
	X3.3	0,855	0,197	Valid

Pada tabel hasil validitas variabel return (X3) di atas, nilai r hitungnya adalah 0,768 untuk item pertanyaan pertama (X3.1), 0,736 untuk item pertanyaan kedua (X3.2), dan untuk item pertanyaan pertama (X3. 2). Tiga pertanyaan (X3.3) adalah 0,855. Sedangkan untuk nilai r tabel adalah sebesar 0,197. Artinya nilai r hitung untuk semua item pertanyaan pengukuran return lebih besar dari nilai pada r tabel ( $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ ). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel return dinyatakan valid..



**Tabel 5. Validitas Variabel Risiko**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Risiko (X4)	X4.1	0,752	0,197	Valid
	X4.2	0,804	0,197	Valid
	X4.3	0,721	0,197	Valid

Pada tabel hasil reliabilitas variabel risiko (X4) di atas, nilai r hitung untuk item pertanyaan 1 (X4.1) adalah 0,752, untuk item pertanyaan 2 (X4.2) - 0,804, untuk butir ketiga (X4.3) 0,721. Nilai ini sama dengan . Artinya nilai r hitung pada semua item pertanyaan untuk mengukur risiko lebih besar dari nilai r-tabel ( $r\text{-number} > r\text{tabel}$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan untuk variabel risiko dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil validasi variabel, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dalam angket layak dan valid untuk digunakan sebagai alat ukur minat mahasiswa dalam berinvestasi.

#### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan terhadap unsur-unsur angket. Uji reliabilitas diolah dengan SPSS, dan dilihat nilai Cronbach's Alpha melalui nilai tersebut. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki koefisien alpha cronbach paling sedikit 0,60. Di bawah ini adalah hasil uji reliabilitas setiap item pernyataan variabel survei menggunakan SPSS versi 25.

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Investasi (X1)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.730	.731	4

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Modal Minimal (X2)  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.665	.670	3

Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Return (X3)  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.691	.691	3

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Risiko(X4)  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.622	.634	3

Tabel 10 Hasil Uji Reliabilitas Minat (Y)  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.618	.617	3

Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Minat adalah 0,618. Variabel Minat berada pada kategori diterima. Nilai yang diperoleh variabel pemahaman sebesar 0,730, termasuk dalam kategori dapat diterima. Variabel modal minimum memiliki nilai 0,665 dengan kategori dapat diterima. Nilai variabel yang dikembalikan adalah 0,691, yang merupakan kategori yang dapat diterima. Variabel return mendapatkan nilai 0,691 yang memiliki kategori dapat diterima. Variabel risiko memiliki nilai 0,622 dan termasuk dalam kategori dapat diterima. Berdasarkan bagaimana pertanyaan dijawab, dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan reliabel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah tindakan yang digunakan untuk menguji apakah data dalam variabel bebas dari variabel terikat sesuai dengan distribusi normal dalam persamaan regresi hasil. Menurut hasil tabel sampel Kolmogrov-Smirnov Satu, jumlah probabilitas atau Asymp Sig. (kedua sisi).

Ini dibandingkan dengan nilai 5%. Berikut adalah hasil uji normalitas data menggunakan SPSS versi 25.

Tabel II One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		98
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12956758
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.045
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

1. Test distribution is Normal.
2. Calculated from data.
3. Lilliefors Significance Correction.
4. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diperoleh nilai asymp sig. 0,200 adalah nilai di atas 0,05. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, antara lain dengan melakukan uji parsial masing-masing variabel dalam analisis berikut

### Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Uji t-statistik pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas. Faktor-faktor yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini memiliki pengaruh paling besar terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Tabel 12 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	t	sig	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
Constant	4,775	0,000		
Pemahaman	3,698	0,000	0,983	1,017
Modal minimal	0,547	0,586	0,929	1,076
Retum	0,888	0,377	0,954	1,048
Risiko	1,076	0,285	0,960	1,041

Dari tabel 12 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa t hitung variabel Pemahaman Investasi (X1) sebesar 3,698, untuk variabel Modal Minimum (X2) 0,547, untuk variabel return (X3) 0,888 dan untuk variabel risiko (X4) 1.076 . Sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,98 dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Hal ini menunjukkan bahwa t-hitung untuk variabel modal minimum, return dan risiko lebih kecil dari nilai t-tabel (thitung < ttabel) dengan kesimpulan bahwa faktor pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Minat didasarkan pada pemahaman yang dimiliki seseorang dalam dirinya untuk bergerak mewujudkan minat tersebut. Di awal perjalanan, para mahasiswa mengaku tertarik untuk berinvestasi. Namun di tengah perjalanan, semangat mereka bisa berkurang karena banyaknya rintangan yang harus mereka lewati. Dalam penelitian ini, minat berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh faktor pembelajaran yang Anda dapatkan dari pengalaman atau informasi yang Anda dapatkan. Kami berharap pasar modal dan perusahaan sekuritas atau lembaga investasi sejenis akan menyediakan platform komunitas sosial yang kaya akan informasi sehingga orang dapat belajar tentang apa yang harus diinvestasikan di masa depan. Keorang-orang. masa depan. Hal ini akan menciptakan insentif bagi investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal.

Berinvestasi adalah ide yang bagus, tetapi Anda juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain ini. Sedangkan tiga variabel lainnya yaitu modal minimal, risiko, dan return hanya berpengaruh kecil terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Mahasiswa dapat menyesuaikan besaran modal awal tergantung situasi dan kondisi investasi. Begitu pula dengan risiko yang akan dihadapi dan keuntungan yang akan diperoleh, tentunya mahasiswa sudah mempertimbangkannya dengan matang sebelum berinvestasi. Mungkin ada risiko, tetapi imbalannya begitu besar sehingga hanya

mereka yang tertarik dengan risiko yang bersedia menanggungnya. Kami akan memiliki lebih sedikit siswa yang ingin berinvestasi karena galeri investasi penuh.

#### Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Upaya mengetahuinya dapat dilihat pada Tabel 13 di bawah ini :

Tabel 13. Hasil Uji Simultan (Anova)

ANOVA					
Model	Sun of squares	df	Mean squares	f	sig
1 Regres sion	22.766	4	5.692	4.27 7	.003b
Residu al	123.765	93	1.331		
Total	146.531	97			

- Dependent Variable: MINAT
- Predictors: (Constant), Risiko, Return, Pemahaman, Modal Minimal.

Berdasarkan pada tabel anova diatas, diperoleh nilai F-Hitung sebesar 4,277. Pada derajat bebas  $df_1 = k-1 = 5-1 = 4$  dan  $df_2 = n-k = 98-5 = 93$ , di mana n jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel. Nilai f-table dengan taraf signifikan 0,05 adalah 2,47. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa nilai F-hitung lebih dari nilai F-tabel ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### V. Kesimpulan

Dari temuan tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa faktor investasi seperti modal minimum, risiko dan tingkat pengembalian tidak mempengaruhi minat siswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dan pemahaman mereka tentang investasi memiliki dampak yang kuat terhadap peningkatan siswa. Minat berinvestasi di pasar modal syariah. Berinvestasi di pasar modal syariah. Hanya faktor investasi yang berpengaruh kuat terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Keempat variabel tersebut berukuran kecil. Ketertarikan orang tergantung pada seberapa besar mereka memahami diri mereka sendiri untuk mewujudkannya. Para mahasiswa awalnya menyatakan sangat tertarik untuk berinvestasi, namun semangat mereka berkurang di tengah perjalanan karena kendala yang tidak cepat teratasi.

VI. Daftar Pustaka

- Khotimah, Husnul, Sabar Warsini, and Yenni Nuraeni, 'Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah Di Pasar Modal', Jurnal Account, 2011, 423-33.
- Agestina, Nurul Izzati, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar., 'Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam', Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 9 no . 1 (2019), 62
- Malik, A. D. (2017a). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)2, 3(1), 71  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Default.aspx>  
<https://yuknabungsaham.idx.co.id/about-yns>